

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui peranan guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, (2) Untuk mengkaji perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, (3) Untuk menganalisis Apa saja kendala yang di hadapi Guru ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subjek mengambil sampel terhadap Guru ISMUBA. Data dikumpulkan dengan wawancara sebagai metode utama, observasi dan Dokumentasi sebagai metode pendukung. Data yang sudah diperoleh dianalisis secara deskriptif Kualitatif.

Hasilnya menunjukkan bahwa dari segi sejarah program menunjukkan kurang, sedangkan dari segi persiapan, proses, dan hasil semuanya menunjukkan baik. hasil penelitian menunjukkan: (1) 1. Peran guru ISMUBA yaitu dengan memberikan materi Al-Qur'an di setiap pelajaran agama dan anak di berikan penambahan materi dengan adanya pesantren ramadhan, bimbingan membaca, dan pembuatan buku bimbingan membaca Al-Qur'an. Kemudian metode yang di gunakan guru ISMUBA sangat beragam diantaranya: menayangkan menggunakan proyektor, terjemah, menuliskan dengan latin, sampai dengan memberikan pemahaman khusus kepada Anak. (2) Banyak sekali perkembangan membaca Anak, dilihat dari hasil belajar siswa di akhir semester, prestasi dalam pelajaran Al-Qur'an dan hadits sangat Bagus, hal tersebut terlihat dari nilai ujian yang diraih anak dari sekitar 350 siswa hanya 20 siswa yang tidak mencapai target KKM yang di tetapkan oleh sekolah. Ada beberapa faktor yang membuat anak tidak mencapai KKM, salah satunya adalah nilai harian yang tidak dilengkapi, nilai sikap, dll. (3) Kendala yang dihadapi guru ISMUBA yaitu diantaranya: faktor dalam diri anak, diantaranya: minat anak terhadap Al-Qur'an yang lemah, kemampuan yang ada dalam diri anak, motivasi yang dimiliki anak. Faktor dari luar, diantaranya: latar belakang orang tua, jam mengajar yang minim, pergaulan anak. Faktor tersebut yang membuat anak jadi terhambat dalam memahami dan membaca Al-Qur'an.

**Key-Word: Peran Guru, Peningkatan Membaca Al-Qur'an.**

## ABSTRACT

This study aims to: (1) To determine the role of ISMUBA teachers in improving reading skills of students in class X of Muhammadiyah 1 Moyudan Vocational School, (2) To study the development of the ability to read Al-Qur'an students of class X Muhammadiyah 1 Moyudan Vocational School Al-Qur'an and Hadith lessons, (3) To analyze what are the obstacles faced by the ISMUBA 1 Moyudan Vocational School Teacher in improving the ability to read the Qur'an. The researcher used a qualitative approach, with subjects taking samples from ISMUBA Teachers.

Data is collected by interviews as the main method, observation and documentation as supporting methods. The data that has been obtained is analyzed descriptively Qualitatively.

The results show that in terms of program history shows less, while in terms of preparation, process, and results all show good. The results of the study show: (1) 1. The role of ISMUBA teachers is to provide Qur'anic material in each religious lesson and children are given additional material with the existence of the Ramadan Islamic boarding school, reading guidance, and the making of a reading guide book for the Qur'an. Then the methods used by ISMUBA teachers are very diverse including: displaying using projectors, translations, writing with latin, to providing a special understanding of the child. (2) There are many developments in reading children, seen from student learning outcomes at the end of the semester, achievements in Qur'an and hadith lessons are very good, it can be seen from the test scores achieved by children of about 350 students only 20 students who did not reach KKM target set by the school. There are several factors that make a child not reach KKM, one of which is a daily value that is not equipped, attitude values, etc. (3) Constraints faced by ISMUBA teachers include: factors in children, including: children's interest in the Qur'an that is weak, abilities that exist in the child, motivation that anak has. External factors, including: background of parents, minimal teaching hours, child association. These factors make children become constrained in understanding and reading the Qur'an.

**Key-Words: The Role of Teachers, Improved Reading of the Qur'an.**